

BAB IV

GAMBARAN UMUM BPR DI KOTA PEKANBARU

A. Sejarah Berdirinya Bank Perkreditan Rakyat

Sejarah lembaga perkreditan rakyat dimulai pada masa kolonial Belanda pada abad ke-19 dengan dibentuknya Lumbung Desa, Bank Desa, Bank Tani, dan Bank Dagang Desa, dengan tujuan membantu para petani, pegawai, dan buruh untuk melepaskan diri dari jerat pelepas uang (rentenir) yang memberikan kredit dengan bunga tinggi.

Pasca kemerdekaan Indonesia, didirikan beberapa jenis lembaga keuangan kecil dan lembaga keuangan di pedesaan seperti Bank Pasar, Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan mulai awal 1970an, Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP) oleh Pemerintah Daerah. Pada tahun 1988, Pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober 1988 (PAKTO 1988) melalui Keputusan Presiden RI No.38 yang menjadi momentum awal pendirian BPR-BPR baru. Kebijakan tersebut memberikan kejelasan mengenai keberadaan dan kegiatan usaha “Bank Perkreditan Rakyat” atau BPR. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.7 tentang Perbankan tahun 1992 (UU No.7/1992 tentang Perbankan), BPR diberikan landasan hukum yang jelas sebagai salah satu jenis bank selain Bank Umum.

Sesuai UU No.7/1992 tentang Perbankan, Lembaga Keuangan Bukan Bank yang telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dapat menyesuaikan kegiatannya sebagai bank. Selain itu, dinyatakan juga bahwa

lembaga-lembaga keuangan kecil seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, LPN, LPD, BKD, BKK, KURK, LPK, BKPD, dan lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan dengan itu dapat diberikan status sebagai BPR dengan memenuhi persyaratan dan tata cara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Selanjutnya PP No.71/1992 memberikan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 1997 bagi lembaga-lembaga keuangan tersebut untuk memenuhi persyaratan menjadi BPR. Sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, tidak seluruh lembaga keuangan tersebut dapat dikukuhkan sebagai BPR karena tidak dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan. BPR yang didirikan sesudah PAKTO 1988 maupun Lembaga Keuangan yang dikukuhkan menjadi BPR sesuai dengan PP No.71/1992, tunduk pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Perbankan dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai otoritas pengawas bank. Khusus Badan Kredit Desa (BKD), meskipun lembaga tersebut sesuai UU No.7/1992 tentang Perbankan, diberikan status sebagai BPR, namun karena organisasi dan manajemennya relatif sederhana, lingkup usahanya sangat kecil, serta operasionalnya tidak setiap hari, maka pengaturan dan pengawasan terhadap BKD pun tidak dapat disamakan dengan BPR. Dengan mempertimbangkan karakteristik yang spesifik, jumlah dan sebarannya serta secara historis sebelum PAKTO 1988 pengawasan BKD dibawah kewenangan BRI maka pengawasan BKD dilakukan oleh BRI untuk dan atas nama Bank Indonesia.

Dan yang semakin memantapkan posisi BPR sebagai salah bank di

Indonesia adalah dengan adanya Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/35/KEP/DIR yang menyatakan bahwa untuk menciptakan system perbankan yang tangguh dan efisien maka diperlukan BPR yang diharapkan mampu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat kurang mampu baik di daerah perkotaan maupun di pedesaan yang belum terjangkau oleh Bank Umum. Berikut adalah struktur organisasi Bank BPR.

Berikut ini diuraikan sejarah berdirinya Bank Perkreditan Rakyat yang menjadi objek dalam penelitian ini :

a. Sejarah Singkat Berdirinya BPR Sarimadu

Berasal dari Badan Kredit Kecamatan (BKK) Ujungbatu, Surat Keputusan Gubernur Riau No.609/IX/1986, dan Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor: 41 A//Perek/1987, tentang Badan Kredit Kecamatan di Kab. Kampar yang di tempatkan di Ujungbatu. Modal Awal BKK Ujungbatu berasal dari Pinjaman kepada Bank Riau sebesarRp. 10.000.000,- (sepuluhjuta rupiah) yang dijamin oleh Pemda Kabupaten Kampar. BKK Ujungbatu dikelola oleh 3 orang yang berkantor di Kantor Camat Tandun dan diresmikan Oleh Bupati Kampar H. Saleh Djasit SH pada tanggal 27 Juni 1987.

Dengan adanya deregulasi Perbankan yang dikenal dengan paket kebijaksanaan Perbankan (Deregulasi Perbankan tanggal 28 Oktober 1988) maka BKK Ujung Batu dipersiapkan untuk menjadi BPR Ujungbatu. Gubernur Propinsi Riau dengan Surat Keputusannya Nomor 539/PSD/86.18. tanggal 18 Desember 1988 menginstruksikan kepada Bupati untuk mempersiapkan pendirian PD. Bank Perkreditan Rakyat dalam wilayah masing- masing kabupaten. Dengan adanya

Surat Gubernur Riau, maka Pemda Kampar mempersiapkan pendirian PD. BPR Ujungbatu dengan langkah-langkah Administrasi (Perda Pendirian, Sisdur, Modal dan SDM).

Dengan Izin dari Menteri Keuangan dan Rekomendasi Bank Indonesia Status BKK Ujungbatu berubah menjadi PD. BPR Ujungbatu yang diresmikan pada tanggal 23 Mei 1992. Total Asset dengan ditambahkan Modal sebesar Rp. 50.000.000,- menjadi Rp. 96.000.000,- (sembilan puluh enam juta rupiah) dengan Pegawai berjumlah 6 orang. Peningkatan Status dari BKK menjadi PD. BPR Ujungbatu tidak-terlepas dari Pembinaan umum oleh Pemda Kabupaten Kampar dan Pembinaan Teknis dari Bank Indonesia Pekanbaru serta Bank Pembangunan Daerah Riau.

Dengan dilakukannya pemekaran wilayah Kab. Kampar, maka kantor pusat yang di Ujungbatu yang berada pada wilayah pemekaran, di pindah statuskan menjadi kantor Cabang Ujungbatu dan kantor cabang bangkinang ditingkatkan statusnya menjadi kantor pusat pada tanggal 2 September 2002. Nama PD. BPR Ujungbatu dirubah menjadi Bank PD. BPR Sarimadu dengan Izin Bank Indonesia No.: 6/1/KEP. PBI/PBR/2004 tanggal 3 Februari 2004 tentang perubahan nama Bank PD. BPR Ujungbatu menjadi Bank PD. BF*R Sarimadu serta Perda Kabupaten Kampar No. 09 Tahun 2000 tentang Bank PD. BPR Sarimadu.

1. Visi Bank PD. BPR Sarimadu

Bank Sarimadu merupakan wahana pengembangan ekonomi daerah berbasis kerakyatan melalui optimalisasi pelayanan perbankan. Peningkatan mutu

sumber daya manusia secara profesional, memiliki kemauan, kemampuan dan kejujuran serta berakhlak mulia dan memiliki loyalitas yang tinggi. Sistem manajemen dan operasional bank yang menuju kepada peningkatan pelayanan yang berkualitas dengan berpedoman kepada manajemen resiko. Penyediaan kredit untuk menumbuh kembangkan usaha ekonomi masyarakat yang berbasis kerakyatan secara sehat dan wajar.

2. Misi Bank PD. BPR Sarimadu

Memberikan rasa aman, nyaman dan menguntungkan kepada masyarakat sebagai pemegang amanah dan kepercayaan penyimpanan dana. Pemupukan permodalan yang dibarengi dengan peningkatan kontribusi bagian laba sebagai pendapatan asli daerah kabupaten Kampar baik langsung maupun tidak langsung sebagai implementasi dari pembinaan yang berkelanjutan. Perluasan wilayah kerja dengan merealisasikan pembukaan kantor cabang dan kantor kas pada lokasi yang potensial, strategis dan dekat dengan nasabah.

b. Sejarah Singkat Berdirinya BPR Pekanbaru

Bank BPR Pekanbaru, didirikan pada tanggal 21 Maret 2007, di lokasi yang sangat strategis di Jln.Sudirman (komp.perkantoran sudirman Square Block A/5) Sail, Kotamadya Pekanbaru. Bank BPR Pekanbaru di kelola secara profesional dibawah pimpinan dan pengawasan oleh orang-orang yang berpengalaman dibidangnya serta memberikan layanan perbankan berupa Tabungan, Deposito dan kredit untuk seluruh lapisan masyarakat.

Bank BPR Pekanbaru merupakan suatu perusahaan di bidang perbankan yang juga dikenal sebagai salah satu pelopor dan perintis dalam program

pemberdayaan pelaku usaha skala mikro, kecil dan menengah. Seiring perkembangan di dunia bisnis, Bank BPR Pekanbaru selalu berusaha melakukan improvisasi dan inovasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam melayani nasabahnya dalam peningkatan produktivitas, efisiensi dan efektifitas baik melalui otomasi menggunakan teknologi informasi, pola kerja, variasi produk, struktural organisasi dan yang terpenting adalah mengedepankan layanan yang cepat, nyaman dan ramah.

Dengan mengedepankan profesionalisme dan tenaga yang handal serta beragam produk layanan perbankan yang inovatif dan pembangunan ekonomi kerakyatan adalah awal proses dari keberadaan Bank BPR Pekanbaru ini dan menjadi dasar dalam mengantisipasi setiap permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan Bank BPR Pekanbaru

1. Visi Bank BPR Pekanbaru

Visi dari Bank BPR Pekanbaru adalah : *Untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan disegala bidang serta merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hiidup rakyat melalui peningkatan pendapatan dan melindungi dari rentenir dan pelepas uang*

2. Misi Bank BPR Pekanbaru

Misi dari Bank BPR Payung Negeri Bestari adalah :

- Menambah sarana pelayanan perbankan bagi masyarakat.
- Sebagai lembaga intermediasi kegiatan usaha bisnis.

- Membantu mengembangkan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah – UMKM.
- Membantu program pemerintahan daerah untuk membangun dan mengembangkan perekonomian daerah.
- Penyediaan lapangan kerja di wilayah sekitar.
- Memberikan pendidikan kepada masyarakat untuk mengelola penghasilan/keuangan, menuju kehidupan yang efektif dan efisien.

a. Sejarah Singkat BPR Mitra Rakyat Riau

Bank Perkreditan Rakyat Mitra Rakyat Riau adalah perusahaan dagang Bank Perkreditan Rakyat Mitra Rakyat Riau, yang modalnya baik seluruhnya maupun sebagian merupakan kekayaan pemerintah kota pekanbaru yang dipisahkan, yang selanjutnya disingkat dengan PT. BPR Mitra Rakyat Riau. PT. BPR Pekanbaru didirikan pada tanggal 23 juli 2005, dan diresmikan pada tanggal 15 agustus 2005 yang merupakan inovasi dari keuangan mikro sebelum milik pemerintah kota pekanbaru yang bernama lembaga perkreditan rakyat, tua negeri. Dengan modal minimal Rp. 5 milyar. Pendirian PT. BPR Mitra Rakyat Riau ini didorong oleh keinginan pemerintah kota pekanbaru dibawah kepemimpinan bapak walikota Drs. H Herman Abdullah, MM untuk memajukan sektor usaha mikro dan usaha kecil agar dapat berkembang menjadi usaha mandiri.

1. Visi

Membangun usaha mikro dan usaha kecil menjadi usaha mandiri

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan maksimal bagi usaha mikro bakulan yang belum dapat menikmati jasa pelayanan perbankan yang murah, mudah dan cepat.
- b. Membantu usaha mikro, kecil dan menengah dalam memperoleh kesempatan berusaha
- c. Membantu program pemerintah kota pekanbaru dalam pelaksanaan pengentasan kemiskinan
- d. Membantu program pemerintah kota pekanbaru dalam pengembangan ekonomi kerakyatan dalam peningkatan taraf hidup.

b. Sejarah Singkat BPR Berkah Dana Fadillah

PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah merupakan suatu lembaga keuangan yang semua kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah berdiri pada tanggal 11 Juni 1994 dengan Akte Notaris H. Muhammad Afdal Gazali, SH dengan modal Rp 200.000.000,-. Izin Operasional berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.Kep-197/KM-17/1996 tanggal 6 Juni 1996. Kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk meningkatkan perekonomian yang sudah mengalami peningkatan merupakan awal dari berdirinya Bank Syariah Berkah Dana Fadhlillah. Apalagi Bank Syariah Berkah menggunakan prinsip syariah yang mana sistem operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan kata lain, usaha pokoknya menghimpun dana dan memberikan pembiayaan serta jasa-jasa lainnya

dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah. PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah tidak memberikan kredit akan tetapi memberikan pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan berdasarkan prinsip syariah.

PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah mengalami peningkatan dari hari ke hari. Masyarakat menyadari bahwa mereka harus meningkatkan perekonomian mereka. Apalagi masyarakat yang beragama Islam yang mengetahui bahwasannya dalam ajaran Islam juga menjelaskan tentang perekonomian manusia. Sebagai orang muslim sudah seharusnya menabung di bank syariah yang mana menggunakan prinsip syariah. Sebagai lembaga keuangan syariah, semua produk dan jasa yang disalurkan serta kegiatan PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana yang telah dipraktekkan oleh bank-bank syariah sebelumnya yaitu Bank Muamalat Indonesia.

1. Visi

PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah merupakan bank syariah yang memperdulikan masyarakat menengah ke bawah dengan memperdayakan perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Sehingga PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah memiliki visi “ Menjadikan Bank Syariah unggulan yang sehat dan kuat, sehingga mampu berperan sebagai motor penggerak dalam memperdayakan perekonomian rakyat kecil dan menengah”

2. Misi

Adapun misi dari PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah adalah sebagai berikut:

- a. Menggerakkan usaha-usaha masyarakat dengan menghimpun dan menyalurkan dana pada usaha-usaha produktif.
- b. Meningkatkan Kemampuan usaha masyarakat dengan kerjasama dalam manajemen usaha.
- c. Memberikan tingkat keuntungan yang memadai bagi pemegang saham dan umat dengan mengutamakan cara-cara yang halal dan diridhoi Allah SWT.
- d. Ikut serta dalam membangkitkan ekonomi masyarakat Islami.

Dengan visi dan misi yang dimiliki oleh PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah semoga dapat membangun dan mewujudkan perekonomian masyarakat agar berkembang disemua kalangan masyarakat baik itu masyarakat atas, menengah maupun masyarakat kecil.

e. Sejarah Singkat BPR Unistrama

PT. Bank Perkreditan Rakyat Unisritama menyambut kesempatan yang diberikan oleh pemerintah republik indonesia melalui kebijakan paket oktober 1988 dan berdasarkan surat izin usaha dari menteri keuangan republik Indonesia No. Kep. 052/KM.13/92, dan mulainya berjalannya bank unisritama atau beroperasi pada tanggal 14 april 1992. Kantor PT. BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Unisritama ini beralamat di JL. Soekarno Hatta No. 03, Pekanbaru. Adapun tujuan pokok berdirinya bank ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam paket kebijakan oktober 1988 menyatakan menjunjung tinggi modernisasi ekonomi, dengan kata lain turut memerangi praktek-praktek penindasan oleh para rentenir dan sejenisnya. Sesuai dengan misi dan visi PT. BPR Unisritama “Bank

Perkreditan Rakyat adalah mitra rakyat ekonomi lemah dalam meningkatkan taraf kehidupan atau kesejahteraan masyarakat”.

Dalam menjalin hubungan kerjasama dengan nasabah, Bank Perkreditan Rakyat Unisritama mengharapkan suatu proses yang saling menguntungkan secara adil dan berkesinambungan. Adapun sarana utama dalam pelayanan adalah masyarakat, industri kecil dan untuk kesejahteraan para dosen dan karyawan Universitas Islam Riau, para guru yang dibawah naungan YLPI, Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Swasta. PT. Bank Perkreditan Rakyat Unisritama bertekat turut meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sesuai dengan pembangunan nasional.

Adapun tujuan dari berdirinya PT. BPR Unisritama adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui uang pinjaman atas dasar hukum perkreditan dan tabungan sejahtera.
2. Untuk mencegah praktek-praktek penindasan oleh para rentenir dan sejenisnya.
3. Untuk memberikan kemudahan bagi pengusaha mikro dan makro, pengusaha kecil dan menengah untuk meminjam tambahan modal usaha.

B. Struktur Organisasi Bank BPR

Sebagaimana halnya organisasi lain, maka sebuah koperasi perlu memiliki struktur organisasi yang bertujuan agar pelaksanaan tugas berjalan secara lancar dan pembagian wewenang serta tanggung jawab berlangsung dengan tertib karena terdapat pedoman yang mendasari pembagian tugas tersebut. Struktur organisasi yang baik haruslah memenuhi syarat efektif dan efisien. Suatu struktur organisasi

yang efektif adalah bila struktur organisasi tersebut memungkinkan sumbangan dari tiap-tiap individu-individu dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan struktur organisasi yang efisien adalah jika memudahkan mencapai tujuan-tujuan oleh organisasi dengan biaya minimum. Selain itu organisasi perusahaan yang baik adalah organisasi yang dinamis dan fleksibel. Struktur organisasi bukan sekedar untuk menunjukkan bentuk atau tipe organisasi melainkan perwujudan hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggung jawab orang-orang yang diberi tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas.

Struktur organisasi hendaknya juga mudah dirubah dengan perubahan-perubahan berlangsung. Perubahan-perubahan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan misalnya perluasan daerah pemasaran, peralatan dan tuntutan masyarakat dan lingkungan misalnya perubahan selera publik, perubahan ekonomi serta perubahan teknologi.

Bentuk organisasi yang baik akan sangat bergantung pada kondisi dari tiap-tiap perusahaan dan juga pada tujuan yang hendak dicapai. Hal ini disebabkan karena bentuk organisasi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya adalah berbeda-beda. Bentuk dari struktur organisasi yang digunakan oleh perusahaan akan mendukung tujuan yang hendak dicapai. Struktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi juga merupakan garis wewenang dan tanggung jawab serta hubungan antara atasan dengan bawahan dalam suatu organisasi. Job description Bank Perkreditan Rakyat terdiri atas :

1. Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan orang atau organ perseroan yang mempunyai kendali dan wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris.

2. Komisaris

Komisaris bertugas mengawasi pekerjaan dan kebijaksanaan perusahaan serta menyampaikan laporan pengawasan kepada pemegang saham.

3. Direktur Utama

Direktur utama bertugas membuat rencana pengembangan perusahaan dan usaha perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang serta bertanggung jawab penuh dalam perusahaan.

4. Direktur

Direktur mempunyai tugas dan wewenang terhadap kegiatan pelaksanaan perusahaan dan menjalin hubungan pekerjaan dengan berbagai perusahaan lain.

5. Kepala Bagian Kredit

Kepala bagian kredit bertugas melakukan pengawasan dan pelaksanaan kredit di perusahaan serta bertanggung jawab terhadap sub bagian dibawahnya.

6. Kepala Bagian Operasional

Kepala bagian operasional bertugas menjalankan perintah atasan terhadap pelaksanaan operasional perusahaan serta mengawasi dan bertanggung jawab penuh terhadap sub bagian dibawahnya.

7. Karyawan

Karyawan bertugas sesuai dengan bidang-bidang yang telah ditetapkan oleh kepala bagian masing-masing.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasar prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Ini artinya, bahwa dalam jumlah kegiatan BPR lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan bank umum. Begitu juga dengan Bank BPR, maksud dan tujuan perusahaan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, Bank BPR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat berjangka dan/atau tabungan dana bank lain.
- Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

Gambar 4.1 Struktur organisasi Bank BPR

